**Ini Aksiku! Mana Aksimu?**

*Tak dipungkiri, bumi yang kita tinggali ini sudah tidak muda lagi. Sudah banyak perubahan yang dialami oleh bumi. Dewasa ini, bumi sudah makin akut dengan kerusakan. Pencemaran serta pengrusakan yang dilakukan oleh penghuninya kian meningkat. Sebut saja, limbah industri yang terus mengotori bumi atau eksploitasi sumber alam bumi secara membabi buta. Akibatnya, Iklim di bumi pun mengalami perubahan yang ekstrem. Bisa dikatakan bumi sedang menderita. Tentunya, sebagai salah satu penghuninya, kita pun akan turut menderita terkena dampaknya. Lalu apa yang dapat kita lakukan untuk menyelamatkan bumi?*

Tahun 2007 silam, sudah ada sebuah kampanye gabungan antara *WWF-Australia, Fairfax*, dan sebuah biro iklan *Leo Burnet*, Sydney, Australia. Kampanye ini menyuarakan untuk mengurangi efek dari gas rumah kaca. Maksudnya, menyerukan pengurangan ketergantungan masyarakat kota pada listrik. Sebab dapat memberikan pengaruh langsung pada bumi. Bahan bakar untuk penggerak pembangkit listrik menggunakan sumber energi fosil di dalam Bumi. Dapat dibayangkan jika seluruh kota di dunia mengalami ketergantungan pada listrik. Berapa banyak bahan bakar yang diperlukan?

Menurut Forum Energi dan Lingkungan Asia Pasifik. Forum ini beranggotakan: Indonesia, Jepang, Korsel, India, Thailand, Vietnam, Kamboja, Malaysia, dan Filipina. kesemuanya merupakan peneliti dari perguruan tinggi di negara masing-masing. Penggunakan sumber energi fosil berdampak pada peningkatan gas CO2. Gas ini merupakan salah satu komponen gas rumah kaca, yang memicu timbulnya pemanasan global. jadi sudah saatnya melakukan penghematan sumber energi fosil dan mencari sumber energi alternatif. Tentu saja, aksi “kecil” yang dilakukan, memadamkan listrik selama satu hari dan dilakukan secara bersamaan, dapat membantu menyelamatkan Bumi.

Ini terbukti ketika dilakukan di Sidney. Aksi yang dilakukan dari kampanye gabungan itu dengan cara mematikan listrik seluruh kota secara serentak selama 60 menit atau lebih. Hasilnya, mampu mengurangi efek dari gas rumah kaca sebesar 15%. Kesuksesan dari aksi inilah yang membuat WWF bersemangat mengkampanyekannya ke seluruh belahan dunia . Dengan cara memadamkan listrik individu secara serentak dalam waktu 60 menit atau lebih. Kegiatan ini telah berlangsung sejak tahun 2007 dan menjadi agenda rutin di berbagai negara. Aksi “kecil” pemadaman listrik yang dilaksanakan di minggu ketiga di bulan Maret  setiap tahunnya inilah yang kita kenal dengan nama *Earth Hour*.

Memang aksi ini sangat terkesan sederhana, namun, jika bisa dilakukan secara massal, hasilnya sangat luar biasa. "Dengan konsep 60+, diharapkan *Earth Hour* tidak sekadar dianggap sebagai aktivitas bersama mematikan lampu dan peralatan elektronik yang tidak sedang dipakai selama 1 jam, tapi juga menjadi momentum pengingat untuk perubahan gaya hidup setiap hari,” ujar Fauzi Bowo, selaku duta *Earth Hour 2011*. Untuk Jakarta sendiri, tahun lalu mampu menghemat 170 megaWatt listrik. Penghematan ini sebanding dengan 151 ton gas rumah kaca.

Hasil dari perjuangan WWF untuk mengkampanyekan Earth hour berhasil baik. Dari hasil Konferensi Perubahan Iklim PBB di Kopenhagen, Denmark, ada 192 negara yang menyetujui adanya kampanye *Earth Hour* di negara masing-masing. Pada dasarnya, program *Earth Hour* bertujuan untuk mengurangi dampak kerusakan yang dialami bumi, dengan usaha minimal dari masing-masing individu. Ada tiga target kampanye dari *Earth Hour*, yaitu pertama, melanjutkan target efisiensi energi dan perubahan gaya hidup di kota-kota besar dunia pada konsumsi listrik. Kedua, berusaha mengaitkannya dengan potensi sumber energi baru terbarukan yang lebih bersih dan berdampak minimal pada lingkungan. Ketiga, mengangkat dan memancing semangat kepemimpinan pemerintahan dan korporasi untuk secara signifikan melakukan efisiensi energi dan penggunaan sumber energi baru terbarukan sebagai bagian dari kebijakan mereka.

***Earth Hour* di Indonesia**

Tahun ini, *Earth Hour* jatuh pada hari ini,  31 maret 2012. Indonesia, sebagai salah satu negara peng-kampanye *Earth hour* pun sudah bersiap diri. Tahun ini, merupakan tahun keempat Indonesia dalam berpartisipasi di Earth Hour. Akan ada 18 kota yang akan berpartisipasi. Diantaranya Banda Aceh, Jakarta, Bogor, Bekasi, Tangerang, Bandung, Yogyakarta, Solo, Semarang, Malang, Surabaya, Kediri, Sidoarjo, Banjarmasin, Samarinda, Manado, Gorontalo, dan Makassar. Aksi pemadaman listrik akan dilakukan malam ini mulai pukul 20.30  –  21.30.

Banyak kegiatan yang bisa dilakukan ketika melakukan aksi Earth Hour ini. Seperti di Jakarta akan ada acara di *Central Park* mal, Jakarta barat. Disini akan ada sejumlah *performance* dan *bazaar*. Sejumlah komunitas pun turut serta berpartisipasi di acara itu, diantaranya Himpunan Astronom Muda Jakarta, *Indonesia Sketcher*, dan Komutitas Yoyo.  "Untuk di panggung akan ada pertunjukan musik akustik dan paduan suara dari SD Benhil," ungkap Verena Puspawardani, Koordinator Kampanye Iklim dan Energi WWF Indonesia. Lain halnya dengan di bandung, kegiatan *Earth hour* akan dimeriahkan dengan acara *gowes* bareng serta Yoga yang bertempat di Plasa Balaikota Bandung. "Acara Gowes dan Yoga di Balaikota ini diikuti oleh puluhan pengendara sepeda dan akan dihadiri juga oleh Wakil Walikota Ayi Vivananda," ujar Shelly Asmawiyah, Koordinator Duta *Earth Hour* Bandung.

Mari kita turut beraksi untuk mengurangi derita Bumi. “INI AKSIKU! MANA AKSIMU?”

Kegiatan Earth hour yang sudah berjalan:

·         Tahun 2007, EARTH HOUR diadakan pada tanggal 31 Maret 2007.

·         Tahun 2008, EARTH HOUR diadakan pada tanggal 29 Maret 2008.

·         Tahun 2009, EARTH HOUR diadakan pada tanggal 28 Maret 2009.

·         Tahun 2010, EARTH HOUR diadakan pada tanggal 27 Maret 2010.

·         Tahun 2011, EARTH HOUR diadakan pada tanggal 26 Maret 2011.

·         Tahun 2012, EARTH HOUR diadakan pada tanggal 31 Maret 2012.

sumber:

[beritajakarta.com](http://www.beritajakarta.com/2008/id/berita_detail.asp?idwil=1&nNewsId=49153)

[earthhour.wwf.or.id](http://earthhour.wwf.or.id/tentang.php)

[merdeka.com](http://www.merdeka.com/dunia/menguak-sejarah-kemunculan-earth-hour.html)

[sains.kompas.com](http://sains.kompas.com/read/2012/03/30/14552730/Ikuti.Aktivitas.Seru.di.Earth.Hour.2012)

[bandung.detik.com](http://bandung.detik.com/read/2012/03/31/111437/1881845/486/nge-gowes-di-balaikota-pemanasan-aksi-earth-hour-nanti-malam)

[suaramerdeka.com](http://www.suaramerdeka.com/v1/index.php/read/cetak/2012/03/31/181848/10/Esensi-Satu-Jam-Tanpa-Listrik)